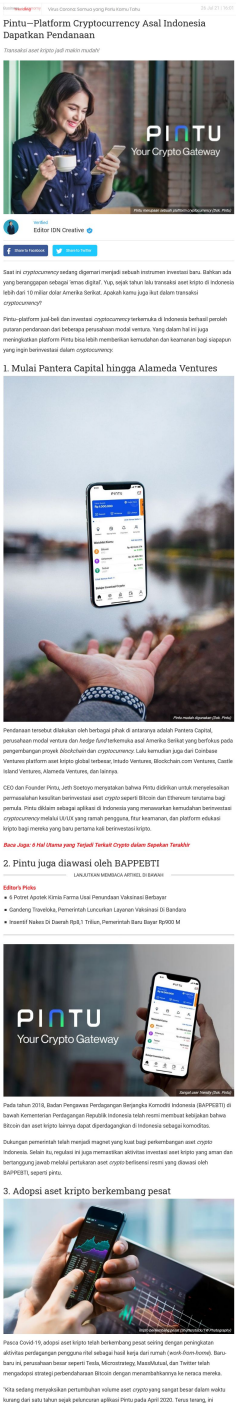
Pintu-Platform Cryptocurrency Asal Indonesia Dapatkan Pendanaan

Tanggal	: Senin , 26 Juli 2021
Media	: IDNTimes.com
Halaman	: -
Wartawan	: Istimewa
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jeth Soetoyo *(CEO Pintu)*
Rubrik	: Economy
Topik	: Kripto



Pintu—Platform Cryptocurrency Asal Indonesia Dapatkan Pendanaan

Transaksi aset kripto jadi makin mudah!

Editor IDN Creative

Saat ini *cryptocurrency* sedang digemari menjadi sebuah instrumen investasi baru. Bahkan ada yang beranggapan sebagai 'emas digital'. Yup, sejak tahun lalu transaksi aset kripto di Indonesia lebih dari 10 miliar dolar Amerika Serikat. Apakah kamu juga ikut dalam transaksi *cryptocurrency*?

Pintu–platform jual-beli dan investasi *cryptocurrency* terkemuka di Indonesia berhasil peroleh putaran pendanaan dari beberapa perusahaan modal ventura. Yang dalam hal ini juga meningkatkan platform Pintu bisa lebih memberikan kemudahan dan keamanan bagi siapapun yang ingin berinvestasi dalam *cryptocurrency*.

1. Mulai Pantera Capital hingga Alameda Ventures

Pendanaan tersebut dilakukan oleh berbagai pihak di antaranya adalah Pantera Capital, perusahaan modal ventura dan *hedge fund* terkemuka asal Amerika Serikat yang berfokus pada pengembangan proyek *blockchain* dan *cryptocurrency*. Laku kemudian juga dari Coinbase Ventures platform aset kripto global terbesar, Intudo Ventures, Blockchain.com Ventures, Castle Island Ventures, Alameda Ventures, dan lainnya.

CEO dan Founder Pintu, Jeth Soetoyo menyatakan bahwa Pintu didirikan untuk menyelesaikan permasalahan kesulitan berinvestasi aset *crypto* seperti Bitcoin dan Ethereum terutama bagi pemula. Pintu diklaim sebagai aplikasi di Indonesia yang menawarkan kemudahan berinvestasi *cryptocurrency* melalui UI/UX yang ramah pengguna, fitur keamanan, dan platform edukasi kripto bagi mereka yang baru pertama kali berinvestasi kripto.

Baca Juga: 8 Hal Utama yang Terjadi Terkait Crypto dalam Sepekan Terakhir

2. Pintu juga diawasi oleh BAPPEBTI

LANJUTKAN MEMBACA ARTIKEL DI BAWAH

Editor's Picks

- 6 Potret Apotek Kimia Farma Usai Perundaan Vaksinasi Berbayar
- Gandeng Traveloka, Pemerintah Luncurkan Layanan Vaksinasi Di Bandara
- Insentif Nakes Di Daerah Rp8,1 Triliun, Pemerintah Baru Bayar Rp930 M

Pada tahun 2018, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (BAPPEBTI) di bawah Kementerian Perdagangan Republik Indonesia telah resmi membuat kebijakan bahwa Bitcoin dan aset kripto lainnya dapat diperdagangkan di Indonesia sebagai komoditas.

Dukungan pemerintah telah menjadi magnet yang kuat bagi perkembangan aset *crypto* Indonesia. Selain itu, regulasi ini juga memastikan aktivitas investasi aset kripto yang aman dan bertanggung jawab melalui pertukaran aset *crypto* berlisensi resmi yang diawasi oleh BAPPEBTI, seperti pintu.

3. Adopsi aset kripto berkembang pesat

Pasca Covid-19, adopsi aset kripto telah berkembang pesat seiring dengan peningkatan aktivitas perdagangan penggunaa ritel sebagai hasil kerja dari rumah (*work-from-home*). Baru-baru ini, perusahaan besar seperti Tesla, Microstrategy, MassMutual, dan Twitter telah mengadopsi strategi perbendaharaan Bitcoin dengan menambahkannya ke neraca mereka.

"Kita sedang menyaksikan pertumbuhan volume aset *crypto* yang sangat besar dalam waktu kurang dari satu tahun sejak peluncuran aplikasi Pintu pada April 2020. Terus terang, ini